

## ABSTRAK

### **KEBIJAKAN UU CIPTA KERJA DALAM MENGHADAPI *MIDDLE-INCOME TRAP* DI INDONESIA: ANALISIS PENGARUH FDI, IPM, UMR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA**

Oleh

**YOSEPHIN SUCI WULANDARI**

*Middle Income Trap* (MIT) merupakan kondisi ketika suatu negara mengalami kesulitan bertransisi dari negara berpendapatan menengah menuju negara berpendapatan tinggi. Salah satu faktor yang dapat menghambat proses tersebut adalah tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR), dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap TPT di Indonesia menggunakan metode ARDL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, FDI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT. Sementara itu, dalam jangka panjang, FDI dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, sedangkan IPM berpengaruh negatif tidak signifikan dan UMR berpengaruh positif tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam menurunkan pengangguran. Melalui penciptaan iklim investasi yang lebih kondusif, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan perluasan kesempatan kerja, implementasi UU Cipta Kerja dapat mendukung upaya Indonesia keluar dari *Middle Income Trap*.

**Kata Kunci:** *Middle Income Trap*, *Foreign Direct Investment*, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, UU Cipta Kerja.

## **ABSTRACT**

### **THE POLICIES OF THE JOB CREATION LAW IN ADDRESSING THE MIDDLE-INCOME TRAP IN INDONESIA: AN ANALYSIS OF THE IMPACT OF FDI, HDI, MINIMUM WAGE, AND ECONOMIC GROWTH ON THE OPEN UNEMPLOYMENT RATE**

**By**

**YOSEPHIN SUCI WULANDARI**

*The Middle-Income Trap (MIT) is a condition where a country faces difficulties transitioning from a middle-income country to a high-income country. One factor that can hinder this process is a high Open Unemployment Rate (OUR). To address labor market issues and promote economic growth, the government enacted Law No. 11 of 2020 on Job Creation. This study aims to analyze the effects of Foreign Direct Investment (FDI), the Human Development Index (HDI), the Regional Minimum Wage (RMW), and Economic Growth on the OUR in Indonesia using the ARDL method. The results indicate that in the short term, FDI has a negative and significant effect on the OER. Meanwhile, in the long term, both FDI and economic growth have negative and significant effects on the OER, while the HDI has a negative but insignificant effect and the RMW has a positive but insignificant effect. These findings suggest that increased investment and economic growth play a crucial role in reducing unemployment. By creating a more conducive investment climate, improving the quality of human resources, and expanding employment opportunities, the implementation of the Job Creation Law can support Indonesia's efforts to escape the Middle Income Trap.*

**Keywords:** *Middle Income Trap, Foreign Direct Investment, Human Development Index, Regional Minimum Wage, Economic Growth, Open Unemployment Rate, Job Creation Law.*